

ABSTRAK

Pemilihan *supplier* bahan baku merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan bengkel *body repair* “Ketos”. *Supplier* menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan UKM tersebut dalam menyediakan jasanya. Apabila bahan baku yang disediakan oleh *supplier* berkualitas buruk, maka hal ini juga akan berpengaruh terhadap kualitas cat yang dihasilkan. Dan apabila *supplier* tidak bisa menyediakan bahan baku yang dibutuhkan, maka akan menghambat waktu pengerjaan. Bengkel *body repair* “Ketos” merupakan sebuah UKM yang menyediakan jasa perbaikan body kendaraan roda 4. Sehingga kualitas hasil pengerjaan menjadi kriteria penting yang harus selalu dijaga. Sampai saat ini “Ketos” memiliki 3 *supplier* untuk penyedia bahan baku utamanya, yaitu cat. Ketiga *supplier* tersebut adalah, Sikkens, Spartan, dan Yanto Berkah.

Penelitian ini melibatkan lebih dari satu kriteria dalam menentukan *supplier*. Metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process*. Metode AHP digunakan untuk menentukan *supplier* bahan baku pengecatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan *supplier* bengkel *body repair* “Ketos”. Empat kriteria yang dipertimbangkan adalah kualitas, harga, garansi, pengiriman, dan pelayanan. Hasil dari pengolahan data menggunakan metode AHP didapatkan *supplier* dengan nilai bobot tertinggi, yaitu Yanto berkah dengan bobot 0,42 dan ada perubahan bobot ketika dilakukan uji sensitivitas terhadap suatu kebijakan yang terjadi.

Kata kunci : *supplier*, kriteria pemilihan, *Analytical Hierarchy Process* (AHP)